

**PENGUNAAN METODE HAFALAN MUFRODAT UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA  
KELAS VII SMP BUSTANUL MAKMUR GENTENG BANYUWANGI**

Nadiyah Albatul<sup>1</sup>, Nur Hasan<sup>2</sup>, Muhammad Rifqi Junaidi<sup>3</sup>

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: <sup>1</sup>[22001015047@unisma.ac.id](mailto:22001015047@unisma.ac.id), <sup>2</sup>[nur.hasan@unisma.ac.id](mailto:nur.hasan@unisma.ac.id),

<sup>3</sup>[rifqijunaedi@unisma.ac.id](mailto:rifqijunaedi@unisma.ac.id)

**Abstract**

*This research was motivated by a lack of vocabulary mastery which resulted in students' weak ability in maharah kalam. To overcome this, it is necessary to realize the importance of realizing effective Arabic language learning so that the Arabic language teaching and learning process can be successful in accordance with the stated objectives. From this background, the researcher formulated the problem, namely how the learning process uses the mufrodat rote memorization method, what the obstacles are and what the advantages and disadvantages are of using this method in learning. To achieve this aim, the research was carried out using a descriptive qualitative research approach. With data collection procedures using observation, interviews and documentation methods regarding matters related to this research.*

*The process of using the Mufrodat Memorization Method for class VII students at Bustanul Makmur Middle School was carried out with careful planning and preparation. The Arabic language learning process at Bustanul Makmur Middle School is carried out through 3 stages, namely: Preliminary Stage, Core Stage and Closing Stage. The obstacles encountered by students in improving their maharah kalam abilities through the use of the mufrodat memorization method at Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi Middle School can be influenced by 2 factors, namely: internal factors and external factors. The Mufrodat memorization method used at Bustanul Makmur Middle School also has advantages and disadvantages. The advantages of using the mufrodat memorization method: students can have a large repertoire of mufrodat, Increase students' interest in reading, Can quickly retrieve information that students have learned from memory, Generate self-confidence in students, Students can learn by looking for ways to memorize so that easier and simpler to remember. Meanwhile, the disadvantages are: Difficulty expressing ideas or concepts. This research is very important to carry out, in order to improve the quality of learning even better.*

**Keywords:** *Mufrodat, Memorization Method, Maharah Kalam*

**A. PENDAHULUAN**

Bahasa Berperan Penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik. Hal tersebut juga menjadi pendukung dan penunjang

keberhasilan dalam belajar. Karena dengan Bahasa peserta didik dapat mengemukakan gagasan dan perasaan yang terjadi pada dirinya, sehingga dia dapat aktif dalam belajar. (Khasanah, 2013)

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dan mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung atau lisan, menyimak dan berbicara. Komunikasi pun bisa juga dilakukan secara tidak langsung atau menulis. Komunikasi dapat berlangsung dimana saja, seperti di

lingkungan keluarga, tetangga, dan masyarakat, komunikasi juga bisa berlangsung, dalam kelas, di tempat keramaian dan dimana saja. (Nurrohmah, 2017)

Kemampuan berkomunikasi dalam arti utuh adalah kemampuan berbicara, seperti kemampuan memahami dan menghasilkan teks lisan atau tulisan, yang berkaitan dengan 4 keterampilan yang harus diajarkan kepada siswa di sekolah ketika mengajar bahasa Arab, yaitu keterampilan mendengarkan (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Keterampilan ini digunakan untuk berekspresi dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, bahasa Arab dikhususkan untuk mengembangkan keterampilan tersebut. (Khasanah, 2013)

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa, sebab berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif. Kemampuan berbicara memerlukan penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa, oleh karena itu baik madrasah maupun sekolah umum wajib melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum yang memadai. (Minatul Azmi, 2019) Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara ketika pengajaran bahasa Arab, khususnya siswa sekolah. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa dan menjadi tujuan utama pembelajaran bahasa asing. Karena itu, kita harus menyadari pentingnya pencapaian pembelajaran bahasa Arab agar proses pembelajaran bahasa Arab berhasil mencapai tujuan pendidikan.

Ada berbagai metode yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan berbicara. Namun jika metode yang digunakan tidak didasari oleh kosakata dan tata bahasa yang baik maka sulit untuk menerapkan metode tersebut. Oleh karena itu,

mengajarkan menghafal kosakata sangat penting untuk keberhasilan dalam keterampilan berbicara. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan kajian lebih mendalam terkait metode pembelajaran hafalan mufrodat melalui penelitian, khususnya pada siswa kelas VII di SMP Bustanul Makmur.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian melalui pengamatan langsung di tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, artinya menjelaskan hasil penelitian yang dicapai penulis dalam bidang tersebut. Oleh karena itu, permasalahan yang diteliti tentunya memerlukan suatu metode yang sesuai dengan jenis permasalahannya, agar diperoleh data yang akurat mengenai tujuan atau topik penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi metodologis, fakta aktual, dan karakteristik kelompok populasi tertentu, kemudian studi kasus penggunaan metode menghafal kosakata dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII. di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi.

Entitas utama dalam penelitian ini, antara lain: Kepala Sekolah, Guru Bahasa Arab, dan seluruh Siswa Kelas VII di SMP Bustanul Makmur. Metode pengumpulan data yang sesuai untuk penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah selanjutnya, penulis menganalisis data. Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga langkah kegiatan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan atau verifikasi. (Ajif, 2019)

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran unggulan di SMP Bustanul Makmur. Keterampilan yang paling penting dalam pengajaran bahasa Arab adalah keterampilan berbicara. Guru bahasa Arab harus mempunyai strategi dan metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu, pengajaran kosakata merupakan salah satu komponen terpenting dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran kosakata untuk meningkatkan keterampilan berbicara di SMP Bustanul Makmur.

**1. Proses penggunaan metode hafalan mufrodat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi.**

Hasil yang diperoleh terkait dengan proses penggunaan metode hafalan kosakata untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab pada siswa kelas VII SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi, guru membuat perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perencanaan ini mencakup seluruh perangkat pendidikan, seperti susunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tata cara dan metode pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan materi bahasa Arab untuk peserta didik. Perencanaan pembelajaran mencakup langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran bahasa Arab di SMP Bustanul Makmur berlangsung dengan tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup.

Pada tahap pertama ini kegiatan yang dilakukan guru antara lain : guru menyapa siswa, membacakan doa bersama sebelum belajar, menanyakan keadaan siswa dan kesiapan siswa dalam belajar, mencatat kehadiran siswa, dan mengulang sedikit materi pada pertemuan minggu lalu (*Review*). Kemudian memasuki tahap inti, guru menyajikan materi baru kepada siswa. Dalam kegiatan ini guru memberikan kepada siswa 5 kosakata beserta artinya. Guru menuliskan kosakata tersebut di papan tulis, kemudian guru membacakan setiap kosakata tersebut dengan lantang agar siswa mengetahui cara membaca yang benar. Guru memberi waktu sekitar 3-5 menit kepada siswa untuk menulis kosakata di buku catatan mereka serta menghafalnya. Siswa hendaknya mempunyai buku catatan saku yang diperuntukkan khusus menulis kosa kata yang dihafalkan sebagai khazanah kosakata, karena menulis akan menjadi solusi ketika siswa lupa dengan mufrodat yang telah dihafal sebelumnya.

Kemudian Langkah berikutnya guru mengevaluasi ringan hafalan siswa dengan menanyakan bahasa arab atau arti dari suatu benda atau kata kerja kepada siswa secara random, hal tersebut bertujuan agar setiap siswa tertuntut dan lebih bersemangat lagi untuk menghafalkan, guru memilih secara random agar memunculkan rasa was was kepada siswa jika dia takut ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Kemudian guru memberikan waktu 3 menit kepada

siswa untuk membuat kalimat berbahasa arab dengan mengambil 1 kosakata yang telah dihafal, hal tersebut bertujuan untuk melatih kemampuan siswa Menyusun kalimat berbahasa arab. Kemudian guru meminta setiap siswa maju kedepan kelas untuk menunjukkan hasil kalimat yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa arab, disaksikan oleh teman-teman sekelasnya untuk dibahas Bersama agar dapat dipelajari Bersama jika ada kesalahan atau kurang tepat dalam penyusunan kalimatnya.

Tahap Berikutnya adalah tahap penutup, kegiatannya meliputi guru menanyakan sejauh mana keahaman siswa dalam pembelajaran yang telah berlangsung, jika mungkin ada yang belum dipahami oleh siswa maka siswa dipersilahkan untuk bertanya kepada guru agar lebih faham. Kemudian guru menyimpulkan sedikit dari pembelajaran yang telah berlangsung. Tidak lupa guru selalu memberi motivasi kepada siswa agar semangat belajar bahasa arab dan terus berlatih agar terbiasa dan bisa. Karena bahasa arab khususnya maharah kalam adalah sebuah keterampilan yang membutuhkan lebih banyak praktik daripada materi dan teori. Maka dari itu percaya diri untuk berbicara bahasa arab itu sangat penting, tidak takut salah karena sejatinya belajar adalah siap untuk diingatkan.

Pengajaran dengan cara ini dinilai sangat efektif dalam pengajaran bahasa Arab di sekolah ini, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Aswan Zain bahwa penggunaan metode sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan menggunakan metode ini guru akan lebih mudah dalam menyajikan materi dan siswa juga akan mudah memahaminya. (Djamarah dan Aswan : 2005)

Dengan proses pembelajaran bahasa arab menggunakan metode hafalan mufrodat ini diharapkan siswa SMP Bustanul Makmur dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab. dalam hal ini bapak kepala sekolah sudah memberikan fasilitas berupa lingkungan berbahasa arab setiap hari jum'at yang dinamakan Arabic Day. Dalam program ini siswa harus berbicara bahasa arab selama di sekolah, baik berbicara pada teman, guru, dan seluruh anggota sekolah lainnya.

## **2. Hambatan yang di Temui Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Hafalan Mufrodat pada Siswa Kelas VII SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi**

Dalam setiap proses pasti ada hambatan-hambatan yang harus dilewati. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode hafalan mufrodat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan maharah kalam tentunya para siswa menemukan beberapa hambatan. Berdasarkan hasil temuan mengenai hambatan yang ditemui oleh siswa adalah hambatan secara internal dan eksternal. Hambatan internal adalah hambatan yang muncul dari diri siswa masing-masing secara internal, sedangkan hambatan eksternal adalah hambatan yang muncul dari luar atau bukan dari diri siswa sendiri melainkan dari orang lain, lingkungan dan lain sebagainya.

Hambatan internal yang ditemui oleh para siswa antara lain : munculnya rasa malas, munculnya rasa bosan, kurangnya rasa percaya diri, kurang aktif dalam berbicara, kesulitan dalam menghafal, dan sering lupa mufrodat yang telah di hafal. Sedangkan hambatan eksternal yang ditemui para siswa adalah pembelajaran yang kurang bervariasi, lingkungan yang dirasa kurang memadai dan sedikitnya jumlah pertemuan dalam pembelajaran bahasa arab.

Sedangkan untuk menghafal kosa kata, semua siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada pula siswa yang mempunyai kemampuan menghafal yang tinggi, sehingga tidak memerlukan banyak waktu untuk menghafal. Selain itu, ada juga sebagian siswa lainnya yang mengalami kesulitan dalam menghafal, karena itu dia harus bekerja keras untuk menghafalnya dan tentunya membutuhkan waktu yang lama. Untuk mengatasi hal tersebut, sebagian siswa menggunakan beberapa metode untuk menghafal kosakata, yaitu: dengan banyak mendengarkan, mengulang-ulang membaca dan menulisnya berulang kali, dan dengan menggabungkan metode-metode tersebut untuk menghafalnya. Metode ini bertujuan untuk memudahkan proses menghafal dan mengingat bagi siswa, serta menjadikan siswa rileks dan nyaman dalam menghafal dengan cara yang dipilihnya. Hal ini menurut pendapat para ahli bahwa “cara menghafal sebenarnya sesuai dengan kemampuan orang itu sendiri”.

Dari semua hambatan yang ditemui mahasiswa diatas tentunya ada juga solusi yang dapat dilakukan oleh siswa dan guru serta pihak lainnya untuk meminimalisir dari gangguan yang dapat menghambat suksesnya proses pembelajaran.

**3. Kelebihan dan Kekurangan dalam penggunaan metode hafalan mufrodat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi.**

Berdasarkan hasil temuan mengenai hasil yang diperoleh siswa dalam kemampuan maharah kalam melalui metode hafalan mufrodat adalah hasil belajar bahasa arab siswa mengalami peningkatan terutama dalam maharah kalam. Guru mata pelajaran bahasa arab mengatakan bahwa hasil belajar para siswa pada semester ini lebih baik dari pada semester sebelumnya. Hasil belajar siswa ini dilihat dari keseharian mereka dalam proses pembelajaran, mereka rajin mengikuti pembelajaran, sudah melaksanakan tugas dengan baik, dan aktif dalam mengekspresikan bahasa arab. (Crystallography : 2005)

Guru bahasa arab juga mengatakan bahwa perkembangan kemampuan maharah kalam yang dihasilkan oleh setiap siswa berbeda-beda, ada yang cepat dan ada juga yang lambat. Siswa yang perkembangannya cepat adalah siswa yang berani mengekspresikan bahasa arabnya, dia tidak malu dan tidak takut salah. Sedangkan yang perkembangannya lambat adalah mereka yang kurang percaya diri, merasa malu untuk berlatih bicara bahasa arab, takut salah dan sebagainya. Karena hakikatnya pembelajaran maharah kalam adalah sebuah keterampilan yang sangat membutuhkan suatu pelatihan dan pembiasaan. Jika dia malu untuk berlatih dan tidak terbiasa berbicara maka akan sulit untuk berkembang. Termasuk Metode Hafalan Mufrodat yang telah digunakan di SMP Bustanul Makmur juga memiliki kekurangan dan kelebihan. Berikut Kelebihan dari penggunaan metode hafalan mufrodat pada siswa :

- a) Siswa dapat memiliki pembendaharaan mufrodat yang banyak
- b) Menambah minat baca bagi siswa
- c) Bisa menarik informasi yang telah dipelajari oleh siswa dengan cepat dari memori
- d) Membangkitkan rasa percaya diri dalam diri siswa

- e) Siswa dapat belajar dengan mencari cara menghafal agar lebih mudah dan sederhana untuk diingat.

sedangkan kekurangan dari metode hafalan mufrodat ini adalah :

- a) Sulit menuangkan ide atau gagasan.
- b) Terkadang menghafal bersifat sementara. Karena siswa biasanya mengingat hanya untuk menghadapi ulangan, setelah itu diabaikan.
- c) Kurang tepat diberikan kepada siswa berlatar belakang berbeda-beda dan membutuhkan perhatian yang lebih.

#### **D. KESIMPULAN**

Dari penelitian ini dapat disimpulkan, menurut pendapat peneliti adalah guru bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbicara telah melaksanakan proses pengajaran dengan baik. Seperti membuat perencanaan pembelajaran serta menggunakan media dan metode yang sesuai dengan situasi dan keadaan peserta didik serta lingkungannya. Dalam setiap proses pendidikan khususnya keterampilan berbicara bahasa Arab, terdapat berbagai kendala yang dihadapi siswa dan guru. Menurut peneliti kendala tidak dapat dihindari, sehingga yang dapat dilakukan guru dan siswa adalah mencari solusi untuk mengatasi setiap kendala dan selalu berusaha melakukan perbaikan dengan cara mengevaluasi setiap proses pembelajaran.

Menurut peneliti, hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode hafalan mufrodat sangat efektif. Sebab setiap semester siswa mengalami peningkatan dalam maharah kalam walaupun kadarnya berbeda-beda. Setiap metode pembelajaran yang digunakan tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Cara ini dianggap efektif dalam meningkatkan maharah kalam pada siswa di SMP Bustanul Makmur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajif, Pradita, 'Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga', *Jurnal Penelitian*, 2019,  
[https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf)
- Khasanah, K. (2013). *Efektifitas Pembelajaran Mufrodat Dalam Peningkatan Kemampuan Kalam (Ekspresi Lisan ) Santri Putri Kelas Mubtadi ' Pondok Pesantren Darul Amanah*

*Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2012 / 2013.*

Muna, Ahdiyatul. (2020). Efektifitas Ekstrakurikuler Mumarasa dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Tahun Ajaran 2019/2020. *Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

Nisaul Wafa, Harum. (2022). Peningkatan Hafalan Mufradat Siswa Melalui Media Pembelajaran My Happy Route Kelas V MI Ya Bakii Kalisabuk 02. *Universitas Nabdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap.*

Nurrohmah, I. (2017). Efektivitas Program Mufradat (Kosa Kata) Pagi Dalammeningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santriwati Pondok Pesantren Al-Istiqomah Ngatabaru Skripsi. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local, 1.*

Djamarah, Syaiful, and Aswan Zain, 'Strategi Belajar Mengajar', 04.01 (2005), 58–85

<<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>>